

*EMPOWERMENT OF MICRO, SMALL AND MEDIUM
ENTERPRISES (MSMES) TO IMPROVE COMMUNITY WELFARE
(CASE STUDY ON RENGGINANG BUSINESS IN BARU TAHAN
VILLAGE, MOYO UTARA DISTRICT, SUMBAWA REGENCY)*

Intan Gemala¹

Amil²

Ramayanto³

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

intan.gemala20@gmail.com¹

amilmuningsih1962@gmail.com²

r4mayanto@gmail.com³

ABSTRACT

In an effort to improve the level of the economy in Indonesia, one of them is by empowering the Indonesian people through the MSME program. MSMEs are business activities that are able to expand employment opportunities and play a role in the process of increasing people's income, even during the crisis, MSMEs are known to be able to encourage economic growth. continue to grow so that it can absorb more labor. SMEs are expected to play an increasingly important role in reducing unemployment. This study uses a descriptive qualitative research method. The population of this study is MSME Rengginang in Baru Tahan Village, North Moyo District, Sumbawa Regency. The sample of this research was taken by purposive sampling technique. Data collection techniques through interviews, observation and documentation. Data were analyzed by analysis of interaction analysis which consisted of data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results showed that the empowerment of MSMEs was able to empower the potential of natural resources and human resources, as well as having a positive impact on the economic growth of the communities of Barutahan Village. regarding facilities and the provision of capital this is because the Office tries to empower MSMEs in Sumbawa Regency equally. Obstacles are also faced by MSME actors where they have a not too high educational background, so that it affects the ability to grasp the coaching and training programs and development carried out by the government. This also causes the empowerment goals targeted by the government to not be achieved optimally.

Keywords: Empowerment, MSME, Welfare.

**PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT (STUDI KASUS PADA USAHA RENGGINANG**

DI DESA BARU TAHAN KECAMATAN MOYO UTARA KABUPATEN SUMBAWA)

ABSTRAK

Dalam upaya meningkatkan taraf perekonomian yang ada di Indonesia salah satunya dengan memberdayakan masyarakat Indonesia melalui program UMKM. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat, bahkan pada masa krisis UMKM dikenal mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mendorong sektor UMKM untuk terus tumbuh sehingga bisa lebih banyak menyerap tenaga kerja. UMKM diharapkan semakin berperan dalam menekan angka pengangguran. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. Sampel penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Terdiri dari ketua dan karyawan UMKM dan Dinas Koperasi UKM Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Sumbawa. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis analisis interaksi yang terdiri atas pengumpulan data, Reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan UMKM mampu memberdayakan potensi sumber daya alam dan Sumber daya manusia, serta berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Baru Tahan. Selain itu terdapat kendala dari pihak Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan yang dimana pihak dinas tidak bisa memenuhi keinginan pihak pelaku UMKM tentang fasilitas dan pemberian modal hal ini dikarenakan pihak Dinas berusaha memberdayakan UMKM yang ada di Kabupaten Sumbawa secara merata. Kendala juga dihadapi oleh pelaku UMKM dimana mereka mempunyai latar belakang pendidikan yang tidak terlalu tinggi, sehingga berpengaruh terhadap daya tangkap akan program-program pembinaan dan pelatihan serta pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini juga menyebabkan tujuan pemberdayaan yang ditargetkan oleh pemerintah tidak tercapai secara optimal.

Kata kunci: *Pemberdayaan, UMKM, Kesejahteraan.*

A. Latar Belakang

Kesejahteraan sebuah negara dapat diukur dari berbagai bidang atau sudut pandang yang berbeda, salah satunya dari sudut pandang kondisi perekonomian sebuah negara tersebut. Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dengan adanya pembenahan dan perombakan sistem perekonomian untuk mencapai taraf ekonomi yang lebih tinggi dalam rangka mencapai kemakmuran sebuah negara.

Dalam upaya meningkatkan taraf perekonomian yang ada di Indonesia salah satunya dengan memberdayakan masyarakat Indonesia melalui program UMKM. UMKM merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan berperan dalam proses peningkatan pendapatan masyarakat, bahkan pada masa krisis UMKM dikenal mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Pemerintah mendorong sektor UMKM untuk terus tumbuh sehingga bisa lebih banyak menyerap tenaga kerja. UMKM diharapkan semakin berperan dalam menekan angka pengangguran.

Penelitian bertujuan memberikan informasi mengenai Pemberdayaan UMKM Rengginang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal usaha kecil menengah.

Pemerintah Kabupaten Sumbawa saat ini sedang mengeluarkan kebijakan, dan pelaku UMKM dan koperasi dapat menggunakan teknologi informasi di era saat ini untuk meningkatkan perdagangan dan pendapatan UMKM di Kabupaten Sumbawa.

Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Kabupaten Sumbawa merupakan sentra industri kecil penghasil kerupuk rengginang. Pemerintahan Desa Baru Tahan sangat antusias dalam mendukung memajukan industri rumah tangga dan kegiatan-kegiatan rumahan yang bersifat positif misalnya dalam berwirausaha, dengan adanya Usaha Kelompok rumahan, usaha rumahan ini bisa memanfaatkan hasil pertanian yang ada di Desa Baru Tahan, para pemilik usaha tidak susah lagi mencari bahan baku untuk usaha tersebut. Hal ini terlihat dengan adanya Usaha Kelompok yang mengelolah hasil pertanian masyarakat Desa Baru Tahan, yaitu memanfaatkan lahan pertanian dalam menanam beras ketan. Kelompok Usaha yang berada di Desa Baru Tahan adalah dengan mengolah beras ketan menjadi makanan rengginang.

Masyarakat yang mengelola kuliner rengginang sangat berharap adanya pendampingan dan pelatihan dalam pengembangan desain produk dan mengembangkan usaha produksi (pembuatan dan pengemasan) makanan rengginang berbasis manajemen. Sementara pengetahuan mereka tentang

manajemen usaha yang baik masih sangat kurang. Sehingga perlu ada upaya bersama agar para ibu-ibu yang bekerja mengurus rumah tangga menjadi produktif untuk meningkatkan pendapatan keluarganya. *“Pemberdayaan UMKM Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada Usaha Rengginang Di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa)”*.

B. Metode Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana Pemberdayaan UMKM Rengginang untuk mensejahterahkan masyarakat di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa. Jenis penelitian yang digunakan dalam peneliti ini adalah Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (Pengukuran). Untuk memahami istilah penelitian kualitatif ini, perlu dikemukakan teori menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. (Moleong, 2018:3) dirasa tepat untuk dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Peneliti mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta pendekatan lainnya. Untuk lebih jelasnya tentang masing-masing penggunaan metode pengumpulan data tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Arikunto (2013:199) bahwa observasi adalah teknik yang didasarkan atas pengalaman secara langsung, yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri secara langsung, kemudian mencatat pelaku atau kejadian dan kondisi fisik sebagaimana yang terjadi dalam keadaan sebenarnya. Selanjutnya, Sugiyono (2012) bahwa observasi adalah cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini metode wawancara yang digunakan adalah penelitian wawancara langsung. Dengan informasi-informasi yang ada, peneliti akan memaksimalkan agar mendapat informasi pengolahan data dalam mengetahui apa saja yang harus di butuhkan dalam Pemberdayaan UMKM. Kegiatan wawancara peneliti dengan menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen merupakan tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar penting dan lain-lain, studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012).

C. Analisis dan Pembahasan

Pemberdayaan merupakan makna membuat seorang menjadi berdaya, dimana kekuatan tersebut berasal dari diri sendiri yang digunakan untuk mendorong terjadinya perubahan. Pemberdayaan UMKM adalah suatu keadaan dimana masyarakat mampu dan berinisiatif baik secara individu maupun kelompok dalam mengelola dan mengembangkan UMKM dan koperasi sebagai wujud pembangunan ekonomi.

Pada dasarnya indikator sebuah pemberdayaan meliputi, proses pembuatan keputusan; mengakomodasi penentuan lokasi manfaat, peluang dan pengelolaan; pembagian peran produktif dan reproduktif; Pengambilan keputusan mengandung keadilan gender (kesetaraan).

1. Proses Pembuatan Keputusan

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti dilapangan, masyarakat Desa Baru Tahan dalam mengelola UMKM Rengginang, menjadi komoditas usaha sampingan masyarakat desa. Setiap satu keluarga mengatas namakan satu perusahaan sebagai pengrajin. Kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam mengelola usaha (sebagai seorang pengrajin) sepenuhnya ada di tangan Ayah sebagai kepala rumah tangga. Seorang ayah merupakan kepala dalam keluarga dan sekaligus memimpin industri yang bertugas menentukan kebijakan terhadap usaha tersebut, namun tidak menutup kemungkinan anggota keluarga (anak, istri, saudara) ikut serta dalam membantu proses produksi dan pemasarannya. Jadi, dalam rangka pemberdayaan UMKM di Desa Baru Tahan, pengelolaan UMKM dipimpin langsung oleh kepala keluarga masing-masing, yang notabennya setiap rumah terhitung satu perusahaan (pengrajin). Kaitannya pengambilan keputusan dalam industri ditentukan oleh kepala rumah tangga.

2. Mengakomodasi penentuan lokasi, manfaat, peluang dan pengelolaan.

UMKM yang ada di Desa Baru Tahan jika dilihat dari sudut pandang keberadaan atau sejarah berdirinya, warga masyarakat Baru Tahan sendiri sudah sejak lama berprofesi sebagai pembuat Rengginang jauh sebelum diadakannya program dari pemerintah. Berdasarkan Pengamatan yang dilakukan dilapangan, dari segi manfaat keberadaan UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan.

3. Pembagian Peran Produktif Dan Reproduksi.

Manajemen sumber daya manusia (SDM) dalam sebuah perusahaan merupakan faktor penentu tercapainya tujuan perusahaan. Dalam penelitian ini peran manusia merupakan faktor utama keberhasilan UMKM dalam membuat produk. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Desa Baru Tahan industri Rengginang sangat ditentukan oleh Skill (keterampilan) manusia sebagai pengrajin. Manusia (pengrajin) berperan penuh dalam menghasilkan produk. Mengingat pentingnya faktor skill (keterampilan) manusia pada industri ini, setiap pengrajin secara turun menurun mewariskan Skill (keterampilan) yang dimiliki kepada anak, cucu dan keluarga. Sehingga keterampilan masyarakat dalam pembuatan Rengginang akan sulit untuk punah. Jadi, peran produktif maupun reproduktif manusia dalam pengelolaan UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan menjadi faktor utama

4. Pengambilan keputusan mengandung keadilan gender.

Dalam Undang-Undang UMKM tidak ada pasal yang mengatur tentang Gender (jenis kelamin) pelaku industri UMKM. Pelaku Industri UMKM mayoritas dilakukan oleh kaum perempuan. Dalam penelitian ini, berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, bahwa pelaku industri UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan tidak mengkhususkan gender(jenis kelamin) perempuan atau laki-laki saja. Seperti hasil pengamatan peneliti di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara, merupakan sentra industri Rengginang. Setiap rumah/pembuat Rengginang selalu mengoptimalkan tenaga manusia baik perempuan

maupun laki-laki. Hal tersebut, membuat kecenderungan keikutsertaan perempuan dalam produksi maupun pemasaran Rengginag. Sehingga dalam pengambilan kebijakan/keputusan tidak di dominasi oleh kaum laki-laki saja, melainkan perempuan justru berperan. Peran perempuan dalam pengambilan keputusan merupakan wujud kemampuan perempuan ikut berdaya guna dalam pengelolaan industri UMKM Rengginang. Jadi, pengambilan keputusan pada pemberdayaan UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan mengandung keadilan gender (jenis Kelamin).

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan jumlah UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa disajikan dalam tabel berikut :

Tabel Daftar UMKM Rengginang Desa Baru Tahan

NAMA	JUMLAH ANGGOTA	Produksi/Bln
Siti	5 orang	1.380 Kg
Susan	6 Orang	1.410 Kg
Putri	4 Orang	750 Kg
Idin	5 Orang	1.020 Kg
Ya' Tuang	4 Orang	810 Kg
Onte	5 Orang	900 Kg
Hasianti	4 Orang	750 Kg
Supiati	5 Orang	1.080 Kg

Sumber Data : Diolah dari Keterangan Ketua Kelompok UMKM

Dalam praktek untuk menggugah partisipasi masyarakat sasaran langkah-langkah yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM

Perindustrian dan Perdagangan Terkait UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Kabupaten Sumbawa yaitu dengan cara :

1. Memberikan kemudahan dalam perizinan berusaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah
2. Memberikan Perlindungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah
3. Kemudahan Insentif
4. Penyediaan Pembiayaan
5. Penyelenggaraan Inkubasi

Berdasarkan wawancara dan observasi Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumbawa tentang program tahunan yang dilakukan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan UMKM dan Koperasi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel Program Tahunan

NO	Nama Program	Tahun	Jumlah
1	Program Pelatihan dan Pembinaan UMKM	2020	2
2	Pelatihan Manajemen	2020	2

Sumber : Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan

Berdasarkan program yang sama dilaksanakan pemerintah Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumbawa diharapkan mampu memberikan pengaruh terhadap pembangunan Desa dalam bidang perekonomian.

Dalam melakukan pemberdayaan UMKM yang ada di kabupaten Sumbawa pihak Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan

menerapkan pola pemberdayaan :

1. Pelatihan dan Pembinaan Usaha
2. Pelatihan Manajemen

Dalam melakukan Pemberdayaan tentu saja memiliki kendala sebagai berikut :

1. Kendala dari pihak Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumbawa

Dalam melakukan pemberdayaan UMKM ini, Pemerintah Kabupaten Sumbawa, Khususnya Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan menghadapi kendala. Adapun kendalanya seperti pemberian fasilitas dan modal dimana pihak dinas sendiri tidak bisa memenuhi permintaan dari pelaku UMKM. Pihak dinas berusaha semaksimal mungkin dalam pemberian fasilitas dan modal agar merata akan tetapi tetap saja permintaan dari pelaku UMKM belum sepenuhnya terpenuhi. Oleh karena itu pihak dinas selalu berusaha memberikan pengertian kepada para pelaku UMKM

2. Kendala dari pihak UMKM Rengginang Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa

Kendala lain yang dihadapi dalam proses pemberdayaan UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan adalah kendala yang berasal dari pengrajin itu sendiri. Pada umumnya, mereka mempunyai latar belakang pendidikan yang tidak terlalu tinggi, sehingga berpengaruh terhadap daya tangkap akan program-program pembinaan dan pelatihan serta

pengembangan yang dilakukan oleh pemerintah. Hal ini juga menyebabkan tujuan pemberdayaan yang ditargetkan oleh pemerintah tidak tercapai secara optimal.

Selain pendidikan, keterbatasan akses terhadap informasi juga menyebabkan pelaku UMKM Rengginang kesulitan dalam mengamati perubahan dan peluang pasar yang ada. Mereka belum dapat memahami dan kurang informasi pasar potensial untung produk yang dihasilkan. Selain itu, para pelaku UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan juga kurang memahami sifat (selera) dan perilaku masyarakat yang menjadi konsumen dari produk yang mereka hasilkan.

1. Manfaat Pemberdayaan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Upaya memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Rengginang yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumbawa memang membawa dampak yang positif terhadap kemajuan usaha rengginang Desa Baru Tahan. Dan hasil tersebut pelaku Usaha Rengginang dapat mengembangkan usahanya dengan mendapatkan dana dari pemerintah daerah yang berasal dari provinsi untuk mengembangkan usaha yang sudah dikerjakan, mampu manajemen usaha dengan baik, bahkan dengan mengikuti dengan mengikuti program yang ada, usaha rengginang dapat berkembang dan bisa dikenal oleh daerah lain. Masyarakat luar juga bisa merasakan hasil produksi usaha rengginang Desa Baru Tahan.

Keberadaan UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan menurut penulis sudah memberikan banyak dampak positif bagi masyarakat (pekerja/karyawan UMKM Rengginang). Dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Walaupun Usaha Mikro, Kecil dan Menengah ini bisa berdiri dengan baik, para karyawan UMKM juga bisa mendapatkan hidup yang lebih layak dibandingkan dengan yang sebelumnya, Pemerintah Daerah Kabupaten Sumbawa harus lebih memperhatikan keadaan UMKM, Berdirinya UMKM membantu pemerintah daerah dalam membuka lapangan pekerjaan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat atau keluarga bisa pada umumnya bisa dikatakan mencapai kesejahteraan ketika dimana terpenuhinya semua kebutuhan manusia, baik kebutuhan material, spiritual, dan sosial sehingga bisa hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga bisa merasa aman terlindungi dari resiko-resiko utama yang mengancam kehidupannya. Pemerintah Kabupaten Sumbawa dalam hal ini melalui Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan bisa membantu pelaku UMKM Rengginang untuk mewujudkan sebagai keluarga sejahtera melalui pemberdayaan UMKM lebih ditingkatkan lagi.

2. Manfaat Pemberdayaan Terhadap Penyediaan Lapangan Pekerjaan

Keberadaan UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan mempunyai manfaat yang sangat besar dalam penyerapan tenaga kerja, dimana jumlah tenaga kerja yang tersedia jumlahnya kian bertambah setiap tahunnya, walaupun sempat menurun pada tahun 2019 karena pandemi. Mengingat bahwa masih banyak

pekerja yang mempunyai latar belakang formal yang rendah, hal ini yang membuat terbukanya lapangan kerja karena sebagian besar pekerja UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan hanya mengandalkan pengalaman dan keahlian yang dimiliki. Dalam Peraturan Pemerintah RI No. 7 tahun 2021 Pasal 2 ayat 1 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah menyebutkan “Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah memberikan kemudahan, perlindungan dan pemberdayaan bagi Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah melalui Pembinaan dan pemberian fasilitas”. Perhatian terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah sangat diperlukan karena Sektor ini yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, menyerap tenaga kerja dan secara langsung mengerakan ekonomi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Bagaimanapun juga, usaha UMKM Rengginang mempunyai peran yang cukup penting dalam penyediaan lapangan pekerjaan. Khususnya, bagi masyarakat di Desa Baru Tahan yang mempunyai latar belakang pendidikan yang tidak terlalu tinggi. Oleh karena itu, pihak Dinas Koperasi UKM Perindustrian Kabupaten Sumbawa harus berupaya lebih giat lagi untuk memberdayakan dan mengembangkan UMKM Rengginang yang ada di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Kabupaten Sumbawa.

D. Kesimpulan

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Rengginang di Desa Baru Tahan Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa, dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk perkembangan UMKM Rengginang di Desa Baru Tahan masih sangat membutuhkan arahan atau bimbingan Pemerintah Daerah terutama dari Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumbawa mengingat bahwa pengembangan UMKM Rengginang masih sangat kurang.

2. Untuk tingkat kesejahteraan masyarakat baik itu pelaku maupun pemasok bahan-bahan pada UMKM Rengginang masih rendah mengingat bahwa kebanyakan masyarakat Desa Baru Tahan memiliki tingkat pendidikan yang masih rendah.
3. Pemberdayaan UMKM Rengginang oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sumbawa dalam meningkatkan kesejahteraan adalah dengan memperkuat dan mengembangkan strategi dan Program yang ada, juga dengan menggunakan pola pemberdayaan UMKM seperti pelatihan usaha, dan pelatihan manajemen.

Manfaat yang diambil dari pemberdayaan UMKM Rengginang dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Baru Tahan meliputi manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan manfaat penyediaan lapangan pekerjaan.

Daftar Pustaka

- Adi, Fahrudin.2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*.Bandung: Rafika Aditama
- Agustina Tri Siwi, *Kewirausahaan Teori Dan Penerapan Pada Wirausahaan Dan UKM Di Indonesia*,(Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015)
- Anoraga, Panji. 2010. *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta :PT. DwiChandra Wacana. Hlm 32
- Basar, Ade Muhamad Alimul , *Peranan Usaha Kecil Menengah (Ukm) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Cibereum Kabupaten Kuningan*, skripsi, 2015
- Bungin, Burhan. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta. Kencana Prenamedia Group
- Daniel Sukalele, “Pemberdayaan Masyarakat Miskin Di Era Otonomi Daerah”, dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah-kebijakan).Jakarta,kencana Perdana.
- Medriansyah, *Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi*,

Skripsi. 2017

Merdekawati Elzamaulida, *Potensi Dan Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, skripsi, 2018

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2010)

Newstrom dan Davis (2016:344) dalam Manajemen Kinerja. Penerbit Erlangga.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka. Hlm 193

Resalawati,Ade. *Pengaruh Perkembangan Usaha Kecil Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi pada Sektor UKM Indonesia*, Skripsi. 2011

Rio F. Wilantara Dan Susilawati,2016 *Strategi Dan Kebijakan Pengembangan UMKM*. Bandung : PT Refika Aditama.

Robbins, P Stephen. (2016:344) dalam Manajemen Kinerja. Penerbit Erlangga.
Salim, Agus. 2018. *Teori dan Paradigma Penelusuran Sosial. Buku Sumber untuk Penelitian Kualitatif*. Cimahi. Nuasa.

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. ALFABETA.

Sugiyono.2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2013)

sujarweni Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: Akmal Publising, 2014)

Sukirno, Sadono.(2007). *Ekonomi Pembangunan .(Proses, masalah, dan*

Tanjung M. Azrul, *Koperasi Dan Umkm Sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*, (Pt Gelora Aksara Pratama, 2017)

Tawil Amrin, *Strategi Pemasaran Pembiayaan Murabahah Produk Tabungan Cicil Emas Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Jambi*, skripsi, 2017

Unaradjan, Dominikus Dolet., (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Universitas Atma Jaya

Zahroh, Tsania Riza, *Peran Umkm Konveksi Hijab Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Perempuan*, Skripsi. 2017

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1 Tentang UMKM

Undang-undang RI Nomor 2008 Pasal 18 Tentang UMKM

Undang-undang RI Nomor 2008 Pasal 21 Tentang UMKM

Undang-undang RI Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial

Peraturan Pemerintah RI No. 7 tahun 2021 Pasal 2 ayat 1 tentang Kemudahan,
Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Usaha Mikro Kecil
dan Menengah